



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL  
DISTRESSED* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2004 - 2009**

**Oleh**

**Andriana  
07 152 008**

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG  
2011**



No Alumni Universitas

**ANDRIANA**

No Alumni Fakultas:

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Pekan Kamis/ 24 April 1988, b). Nama Orang Tua : Azwir dan Niarti, c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 07152008 f). Tanggal Lulus : 31 Januari 2011 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK: 3,39 h). Lama Studi : 3 tahun 5 bulan i). Alamat Orang Tua: Jl. Raya Pekan Kamis, Tilatang Kamang, Kabupaten Agam.

**PENGARUH RASIO KEUANGA TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004-2009**

Skripsi S1 Oleh **ANDRIANA**, Pembimbing : **Drs. Djasmii Ilyas****ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *rasio profit margin (PM)*, *Current ratio (CR)*, *financial leverage (FL)*, *Pertumbuhan rasio (G rasio)*, dan *total asset turn over (TATO)* terhadap kondisi *financial distress*.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2004-2009 (2) laporan keuangan tahun 2004-2009 yang telah diaudit (3) perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki laba bersih negative, ROE mengalami penurunan dan tidak membayar deviden. Data diperoleh dari laporan keuangan (2004-2009) dan *Index capital market directory (ICMD)*. Jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dari 195 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dan uji hipotesis menggunakan *-2 log likelihood*, *Chi Square Hosmer and Lemeshow Test* dan dengan *level of significance 5%*. Selain itu juga dilakukan uji nilai matriks koefisiensi korelasi.


Berdasarkan hasil penelitian, semua variabel layak digunakan pada penelitian ini. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profit margin (PM) dan rasio pertumbuhan (G) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena *level of significance* besar dari 5%. Variabel *Current ratio (CR)*, *financial leverage (FL)*, serta *total asset turn over (TATO)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kondisi *financial distress* karena *level of significance* kurang dari 5%.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Januari 2011, dengan pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Djasmii Ilyas	Drs. Alimunir, MM	Fajri Adrianto, SE, M. Bus (Adv)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen: **Dr. Harif Amali Rivai, SE, Msi**  
NIP. 197102211997011001

  
Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya. Perusahaan juga merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan selalu berhubungan dengan lingkungan yang ada didalam perusahaan dan lingkungan eksternal perusahaan yang tidak mudah di prediksi oleh manajemen perusahaan.

Tingkat kesehatan sebuah perusahaan itu sendiri dapat diketahui dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Para investor dan kreditor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut melalui kondisi perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Model yang sering digunakan dalam

melakukan analisis tersebut adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Foster (1986) menyatakan empat hal yang mendorong analisis laporan keuangan dilakukan dengan model rasio keuangan yaitu:

1. Untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu,
2. Untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan,
3. Untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan dengan rasio keuangan.
4. Untuk mengkaji hubungan empirik antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu (seperti kebangkrutan atau financial distress).

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan akan menanggung biaya langsung (fee akuntan dan pengacara) dan biaya tidak langsung (kerugian penjualan atau kerugian paksaan akibat ketetapan pengadilan). Sehingga dengan adanya model prediksi *financial distress* diharapkan perusahaan dapat menghindari kebangkrutan dan otomatis juga dapat menghindari biaya langsung dan tidak langsung dari kebangkrutan.

Kondisi *financial distress* perusahaan merupakan suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, dan kinerja negative. Model sistem



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa *profit margin (NI/S)*, *current ratio (CA/CL)*, *financial leverage (CL/TA)*, *(Growth NI/TA)* dan *Sales/TA* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa rasio- rasio keuangan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan yang dapat dilihat dari :
  - a. Rasio profitabilitas yang merupakan *profit margin* yaitu laba bersih terhadap penjualan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* perusahaan. Artinya, semakin besar nilai rasio NI/S suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan karena tingkat signifikannya sebesar  $0,617 > 0,05$ .
  - b. Rasio likuiditas (CA/CL) memiliki pengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Artinya, semakin besar nilai rasio

## Daftar Pustaka

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.
- Altman, E. I., 1968. Financial Ratio, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, September (23), 589-
- \_\_\_\_\_. 1984. " The Success of Business Failure Prediction Models: An International Survey". *Journal Banking and Finance* (June): 171-198.
- \_\_\_\_\_, dan R. Haldeman. 1995. " Corporate Credit Scoring Models: Approaches and Test for Successful Implementation". *Journal of Commercial Bank Lending* 77:10-22.
- \_\_\_\_\_, G. Marco dan F. Varetto. 1994. "Corporate Distress Diagnosis: Comparisons Using Linier Discriminant Analysis and Neural Network (the Italian Experience)". *Journal of Banking and Finance* 18: 505-529.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineck Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1984. " The Success of Business Failure Prediction Models: An International Survey". *Journal Banking and Finance* (June): 171-198.
- \_\_\_\_\_, dan R. Haldeman. 1995. " Corporate Credit Scoring Models: Approaches and Test for Successful Implementation". *Journal of Commercial Bank Lending* 77: 10-22.
- \_\_\_\_\_, G. Marco dan F. Varetto. 1994. "Corporate Distress Diagnosis: Comparisons Using Linier Discriminant Analysis and Neural Network (the Italian Experience)". *Journal of Banking and Finance* 18: 505-529.
- Asquith P., R. Gertner dan D. Scharfstein. 1994. "Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk-Bond Issuers". *Quarterly Journal of Economics* 109: 1189-1222.
- Brown, D. T., C. M. James dan R. M. Mooradian. 1992. "The Information Content of Distressed Restructurings Involving Public and Private Debt Claims". *Journal of Financial Economics* 33: 92-118. Financial Accounting Standard Boards, 1978